

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi (Mohammad Ali, 1985: 120).

Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, dalam upaya untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini, yaitu pada variabel pekerjaan sampingan nelayan, jumlah tanggungan keluarga nelayan, pendapatan nelayan, dan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga nelayan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh kepala keluarga nelayan yang terdapat di Desa Maja Kecamatan Kalianda yang berjumlah 153 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharmi Arikunto, 2002: 109). Berdasarkan pendapat tersebut maka untuk mengambil besarnya sampel berpedoman pada pendapat Suharmi Arikunto (2002: 112), yang menyatakan bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Lebih lanjutnya Suharmi Arikunto (2002: 108-109), menyatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, objek pada penelitian yang diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Sehubungan dengan jumlah populasi yang terdapat di Desa Maja sebanyak 153 kepala keluarga lebih dari 100 mengingat populasi tersebut homogen, maka dengan berbagai macam keterbatasan pada peneliti, diambil sampel secara random. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 20% yaitu sebanyak 31 kepala keluarga yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga nelayan di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013.

2. Definisi Operasional Variabel

- 1) Jumlah tanggungan nelayan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu istri dan banyaknya anak yang dimiliki dan menjadi tanggungan kepala keluarga nelayan di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tersebut. Berdasarkan jumlah tanggungan yang dimiliki tersebut terdapat 2 kriteria, yaitu:
 - a. Banyak: jika jumlah yang menjadi tanggungan lebih dari atau sama dengan 5 orang.
 - b. Sedikit: jika jumlah yang menjadi tanggungan kurang dari 5 orang.
- 2) Pekerjaan sampingan dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga nelayan selain menangkap ikan di laut ketika sedang tidak melaut, ada yang memiliki pekerjaan sampingan dan ada yang tidak memiliki pekerjaan sampingan.
- 3) Anggota keluarga yang bekerja ikut menyumbang dari pendapatan yang diperoleh yang dinilai dengan satuan rupiah dalam satu bulan. Anggota keluarga yang bekerja seperti:
 - a. istri

- b. anak
 - c. orang tua
 - d. mertua
 - e. saudara ipar
 - f. keponakan
 - g. keluarga lainnya
- 4) Penggunaan bantuan dana BLT BBM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis penggunaan dana yang berasal dari bantuan dana BLT BBM .
- 5) Pendapatan kepala keluarga nelayan adalah total pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pokok kepala keluarga, pekerjaan sampingan kepala keluarga, sumbangan anggota keluarga yang bekerja dan dana bantuan BLT BBM yang dinilai dalam satuan rupiah dalam satu bulan.
- 6) Pemenuhan kebutuhan pokok nelayan adalah kebutuhan yang meliputi sembilan bahan pokok per orang per tahun yang diuangkan dalam satuan rupiah yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto dengan kriteria sebagai berikut:
- 1. Terpenuhi apabila jumlah pengeluaran kebutuhan pokok per orang per bulan lebih besar atau sama dengan Rp.197.750,-.
 - 2. Tidak terpenuhi apabila jumlah pengeluaran kebutuhan per orang per bulan kurang dari Rp.197.750,-.

D.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi responden di lapangan secara langsung, mengenai alat tangkap ikan seperti jaring, perahu, pancing dan lain-lain yang digunakan oleh para nelayan di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013.

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk memandu setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti agar memperoleh data yang lebih jelas mengenai pekerjaan sampingan, pendapatan nelayan, jumlah tanggungan keluarga nelayan, dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga nelayan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkapi data yang telah diperoleh. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data dari kantor desa serta instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu jumlah penduduk, jenis mata pencaharian, peta administrasi desa, persebaran penduduk, serta data yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang telah terkumpul dipergunakan tabel data dan persentase. Tabel data tersebut dibuat berdasarkan klasifikasi tertentu, dan berdasarkan pada frekuensi persentase dari variabel-variabel tersebut, sebagai dasar interpretasi dan dideskripsikan secara sistematis guna membuat laporan penelitian, dan ditarik kesimpulan sebagai akhir laporan penelitian ini (Suharsimi Arikunto, 2002:236). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase yang dilakukan dengan menyusun distribusi persentase.

Menurut Arif S. Sadiman (1996: 96) distribusi persentase adalah distribusi yang frekuensinya diubah dalam persentase. Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah hasil observasi ke dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N), setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam sebuah distribusi sederhana, total (T) dari persentase harus sama dengan 100%. Namun jika ada pembulatan jumlahnya mungkin sedikit berbeda. Dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan analisis persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

N : Jumlah Frekuensi

f : Variabel

100 : Konstanta